

PELATIHAN PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SD NEGERI 014 RAMBAH SAMO

**Rinja Efendi¹, Elvina², Hasrijal³, Abdul Putra Ginda Hasibuan⁴, Dorisno⁵ Melya Lestari⁶,
Irna Amaliana⁷**

^{1,2,3,4,6,7}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Rokania

⁵Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
Padang

Email : rinjaefendi@rokania.ac.id, elvinazulkarnain88@gmail.com, farmaduansa@yahoo.com,
apghasibuan@gmail.com, dorisno@uinib.ac.id,

Abstract : *The training on the application of the Snowball Throwing method was carried out as an effort to improve the speaking skills of grade I students at SD Negeri 014 Rambah Samo. Based on the results of initial observations, students' speaking skills are still low, which is caused by a lack of variety of learning methods and a lack of training for teachers. The Snowball Throwing method was chosen because of its cooperative, interactive, and fun nature, so it can encourage active student participation. The training activities were carried out in three sessions in September 2024 with the participation of 23 students. The results of the implementation showed an increase in speaking skills and enthusiasm from both students and teachers. Despite the challenges in the first meeting, the improvement in strategy in the next session showed positive results. This training has proven to be effective in improving students' communication skills and teachers' understanding of the application of innovative methods in learning.*

Keywords: *Snowball Throwing, speaking skills, training, elementary school students.*

Abstrak : Pelatihan penerapan metode *Snowball Throwing* dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I di SD Negeri 014 Rambah Samo. Berdasarkan hasil pengamatan awal, keterampilan berbicara siswa masih rendah, yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran serta minimnya pelatihan bagi guru. Metode *Snowball Throwing* dipilih karena sifatnya yang kooperatif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat mendorong partisipasi aktif siswa. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam tiga sesi pada bulan September 2024 dengan partisipasi 23 siswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara serta antusiasme baik dari siswa maupun guru. Meskipun terdapat tantangan pada pertemuan pertama, perbaikan strategi pada sesi selanjutnya menunjukkan hasil positif. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan pemahaman guru terhadap penerapan metode inovatif dalam pembelajaran.

Kata kunci : *Snowball Throwing, keterampilan berbicara, pelatihan, siswa sekolah dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, yang dijadikan sebagai pilar utama dalam pembangunan nasional. Dalam proses pendidikan, belajar mengajar merupakan wadah bagi guru dan siswa berinteraksi untuk mentransfer dan membangun pengetahuan, dan merupakan bagian penting dari proses pendidikan untuk mencapai tujuan. Salah satu aspek fundamental dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD), adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan individu untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan jelas dan persuasif, baik dalam setting formal maupun informal.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan dan survei awal di SD Negeri 014 Rambah Samo, ditemukan bahwa kemampuan berbicara siswa masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari kurangnya pemahaman siswa dalam merumuskan pertanyaan, rendahnya hasil belajar harian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menstimulasi minat dan rasa ingin

tahu siswa. Selain itu, keterbatasan sumber bacaan serta kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik turut menjadi faktor yang memperparah kondisi tersebut.

Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, salah satu solusi yang ditawarkan adalah penerapan metode *Snowball Throwing*. Metode ini dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta mendorong partisipasi siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, menyampaikan pertanyaan, dan berinteraksi secara efektif dengan guru maupun teman sebaya. SD Negeri 014 Rambah Samo yang memiliki tenaga pendidik terbuka terhadap inovasi pembelajaran dipilih sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini, guna mengatasi tantangan pembelajaran yang ada sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

METODE

Metode *Snowball Throwing* adalah strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Metode ini mengacu pada cara

bola salju menggelinding dan menjadi semakin besar saat mengumpul salju di sekitarnya. Dalam metode ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membahas topik atau memecahkan masalah. Mula-mula, siswa akan diberikan tugas individu, kemudian mereka akan bergabung dengan anggota kelompok lain untuk berbagi ide dan informasi. Seiring dengan waktu, kelompok-kelompok ini akan bergabung bersama untuk membentuk kelompok yang lebih besar, dan proses berbagi dan diskusi terus berlanjut.

Dalam konteks pembelajaran yang lebih luas, metode *snowball throwing* dapat digunakan untuk:

1. Membangkitkan minat dan motivasi siswa terhadap materi pelajaran
2. Memperkuat pemahaman konsep dan materi pelajaran
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa
4. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan presentasi siswa
5. Meningkatkan rasa percaya diri dan kerja sama siswa

Metode yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut ini.

1. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, biasanya terdiri dari 3-5 orang.
2. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mengerjakan suatu topik atau masalah tertentu.
3. Setiap anggota kelompok berdiskusi dan saling bertukar ide untuk menyelesaikan tugas.
4. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Peran guru dalam Metode *Snowball Throwing* meliputi:

1. Memilih topik yang tepat
2. Membuat instruksi yang jelas
3. Membagi siswa ke dalam kelompok
4. Memfasilitasi diskusi
5. Memonitor kemajuan diskusi
6. Membimbing presentasi
7. Memberikan umpan balik

Peran siswa dalam metode ini adalah sebagai:

1. Peserta aktif dalam proses pembelajaran
2. Sumber informasi dan inspirasi
3. Pembantu dalam pengumpulan data
4. Pengkritik dan evaluator

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting

dalam perkembangan anak, khususnya di usia sekolah dasar (SD). Berbicara tidak hanya sebatas menyampaikan pesan, tetapi juga merupakan alat komunikasi yang efektif untuk membangun relasi, mengungkapkan ide, dan mengasah kemampuan berpikir kritis. Di lingkungan sekolah, kemampuan berbicara menjadi fondasi bagi siswa untuk berinteraksi dengan guru, teman, dan lingkungan sekitarnya. Beberapa alasan mengapa kemampuan berbicara penting bagi siswa SD:

1. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Siswa yang mampu berbicara dengan jelas dan lancar cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini penting untuk meningkatkan kemampuan belajar dan beradaptasi di lingkungan sekolah.
2. Memperkuat Kemampuan Berpikir: Berbicara melibatkan proses berpikir, menganalisis, dan mengekspresikan ide. Melalui proses ini, siswa dilatih untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam menyampaikan gagasannya.

3. Membangun Relasi Sosial: Kemampuan berbicara yang baik membantu siswa untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan teman sebaya, guru, dan orang tua. Melalui komunikasi yang lancar, siswa dapat membangun relasi yang positif dan mendukung proses pembelajaran.
4. Meningkatkan Prestasi Akademik: Siswa yang mampu berbicara dengan baik dapat menyampaikan pemahaman materi pelajaran dengan lebih efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar mereka dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Tujuan keterampilan berbicara di SD yaitu Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM dengan Judul “Pelatihan penerapan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 014 Rambah Samo.” ini dapat berjalan dengan baik. Pelatihan dapat dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2024 yaitu pada hari sabtu tanggal 8 September 2024, 15 September 2024, dan 22 September

2024 di SD Negeri 014 Rambah Samo, dihadiri oleh 26 orang siswa kelas I SD Negeri 014 Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Pelatihan yang rencananya diikuti oleh 26 orang siswa, ternyata dalam pelaksanaannya diikuti oleh 23 orang siswa.

Hasil pelaksanaan PPM menunjukkan sudah adanya keberhasilan karena tenaga pendidik sangat antusias menerapkan metode *snowball throwing*, siswa kelas I yang hadir sebanyak 26. Kegiatan PPM yang tujuan utamanya adalah memberikan pelatihan kepada siswa mengenai metode *snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, dan pemberian materi serta latihan menerapkan strategi benteng pertahanan, dengan materi yang sudah diberikan pada pelatihan. Para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika Tim PPM menerapkan metode *snowball throwing*, sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diuraikan di SD Negeri 014 Rambah Samo. Tim PPM menjelaskan materi tentang keterampilan berbicara yang akan digunakan pada langkah-langkah metode pembelajaran *snowball throwing*.

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan pada materi I di kelas I, masih ada kekurangan dan kelemahan, PPM yang

bertindak sebagai guru belum dapat menguasai kelas secara efektif karena siswa masih merasa hal yang baru dan terkesan tidak formal. Apalagi siswa masih belum merasa dekat dan kenal dengan PPM. Selain itu, siswa belum mampu untuk menjelaskan bagaimana maksud tujuan pembelajaran dengan menggunakan *snowball throwing* tersebut, sehingga anak terkesan belum menguasai materi, sehingga tidak bisa melakukan penerapan metode *snowball throwing*.

Pelatihan kedua proses pembelajaran mengalami peningkatan, kekurangan yang terjadi dipertemuan pertama diatasi dengan menerapkan prosedur langkah-langkah metode *snowball throwing*. Adapun Langkah-langkah Penerapan Metode *Snowball Throwing* :

1. Pembentukan kelompok
2. Pemberian tugas
3. Diskusi dan pembahasan
4. Presentasi



Gambar 1. PPM Menjelaskan Langkah-langkah Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode Snowball Throwing dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan topik pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran sejarah, guru dapat meminta siswa untuk menulis pertanyaan tentang topik yang sedang dipelajari di selembar kertas.

Kemudian, siswa melempar kertas tersebut ke teman sekelas mereka, dan masing-masing siswa mengambil satu kertas dan menjawab pertanyaan yang tertera. Setelah selesai, siswa melempar kertas tersebut kembali ke guru, dan guru dapat menganalisis jawaban siswa dan membahas topik tersebut secara lebih mendalam.



Gambar 2. Memberikan tugas, diskusi dan pembahasan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PPM, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM “Metode *Snowball Throwing*”, berupa pelatihan dan pendampingan berjalan dengan sangat baik dan sudah menunjukkan adanya keberhasilan karena siswa sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini, baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatnya kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *snowball throwing*.
2. Guru-guru SD kelas I lebih memahami metode pembelajaran yang sesuai dengan metode *snowball throwing*.
3. Membantu siswa aktif dan kreatif.
4. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran
5. Meningkatkan keterampilan berbicara

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Rokania, yang telah memberikan dukungan serta administrasi pada kegiatan

penyuluhan dan pelatihan pada tahun anggaran 2024 dan pelatihan yang dilaksanakan di SD Negeri 014 Rambah Samo, kabupaten Rokan Hulu, serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini.



Gambar 3. SD Negeri 014 Rambah Samo

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Guntur Tarigan, Henry. 1979. Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Masnur, Muslich, 2008. Fonologi Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah Sekolah Indonesia.
- Rahim, Farida. 2007. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 1999. Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi. Pekanbaru: Unri Press
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, Puji, dkk. 2008. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik dan Medis Pengajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Tampubolon. Anas. 1987. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efesien. Bandung: Angkasa.